



GAMBARAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG PEMERIKSAAN IVA DI PUSKESMAS KAYAMANYA KABUPATEN POSO

Hatijar¹

Program Studi DIII Kebidanan STIKES Hudasa Mandiri Poso¹
Email Korespondensi: yjharsaja@gmail.com

ABSTRAK

Kanker serviks menjadi penyebab kematian nomor dua di dunia. Salah satu pemeriksaan alternatif untuk mendeteksi kanker serviks dengan biaya yang relatif lebih murah adalah dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Pemeriksaan IVA masih kurang disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan WUS tentang cara deteksi kanker serviks secara dini. Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di wilayah kerja Puskesmas Kayamanya Kabupaten Poso. Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, Populasi dari penelitian ini adalah semua wanita usia subur yang datang berkunjung dan memeriksakan kesehatannya. dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Pengambilan sampel secara accidental sampling, Pengumpulan data menggunakan kuisioner serta data dianalisa menggunakan tabel distribusi frekuensi. Hasil Penelitian : Menunjukan bahwa sebagian besar responden atau sebanyak 18 responden (60%) ditemukan memiliki pengetahuan dalam kategori tahu sedangkan yang memiliki pengetahuan dalam kategori tidak tahu sebanyak 12 responden (40%). Kesimpulan : Dari hasil penelitian dapat simpulkan bahwa pengetahuan WUS dikategorikan sudah tahu tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA. Saran : Disarankan kepada petugas kesehatan untuk memberikan penyuluhan kepada wanita usia subur tentang pentingnya pengetahuan WUS tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

Kata Kunci: Pengetahuan WUS, Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)

ABSTRACT

Background: Cervical cancer is the second leading cause of death in the world. One alternative examination to detect cervical cancer at a relatively cheaper cost is Visual Acetic Acid Inspection (IVA). IVA examinations are still lacking due to WUS' lack of knowledge about how to detect cervical cancer early. Objective: To determine the knowledge of Women of Childbearing Age (WUS) regarding the Acetic Acid Visual Inspection (IVA) examination in the work area of the Kayamanya Health Center, Poso Regency. Research Method: This type of research is descriptive research. The population of this research is all women of childbearing age who come to visit and have their health checked. with a total sample of 30 respondents. Sampling was taken by accidental sampling, data was collected using a questionnaire and data was analyzed using a frequency distribution table. Research Results: Shows that the majority of respondents or 18 respondents (60%) were found to have knowledge in the know category

while those who had knowledge in the don't know category were 12 respondents (40%). Conclusion: From the research results it can be concluded that WUS knowledge is categorized as knowing about early detection of cervical cancer using the IVA method. Suggestion: It is recommended that health workers provide education to women of childbearing age about the importance of WUS knowledge about Acetic Acid Visual Inspection (IVA).

Keywords: WUS Knowledge, Visual Inspection of Acetic Acid (IVA)

PENDAHULUAN

Penyakit kanker serviks adalah salah satu penyakit kanker yang terjadi pada organ reproduksi wanita. Kanker serviks ini terjadi ketika sel-sel di leher rahim berubah menjadi sel kanker (Siti Nur Aisah, 2022). Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Sel-sel penyebab kanker itu sebenarnya sudah ada dalam tubuh manusia tetapi karena faktor gaya hidup manusia yang sangat tidak sehat membuat sel-sel dalam tubuh menjadi aktif. Kanker yang mematikan, yang menjadi penyebab kematian nomor dua di dunia setelah kanker payudara ialah kanker serviks (Indahwati, 2015).

Angka kejadian kanker di Asia Tenggara adalah yang tertinggi di antara negara-negara di seluruh dunia, dimana Indonesia berada diperingkat teratas bersama Malaysia dan Singapura (WHO 2019). Kanker serviks merupakan penyebab utama kematian wanita akibat kanker di negara berkembang, khususnya Indonesia, yang memiliki prevalensi tertinggi yaitu 0,8%. Setiap tahunnya terdapat sekitar 15.000 kasus baru kanker serviks di Indonesia. Oleh sebab itu, WHO menempatkan Indonesia sebagai negara dengan jumlah penderita kanker serviks terbanyak di dunia. Pada 1.925.943 orang yang melakukan pemeriksaan IVA pada tahun 2007-2016, sebanyak 73.453 orang mendapat hasil positif, dan 1.739 orang dicurigai kanker serviks (Kemenkes RI, 2017). Penyebab utama dari kanker serviks adalah virus HPV (Human Papilloma Virus) tetapi yang menyebabkan kanker serviks adalah virus HPV tipe 16 dan 18. Penularan virus HPV ini dapat terjadi melalui hubungan seksual, terutama bila wanita yang belum menikah dan berganti-ganti pasangan (seks bebas). Wanita yang berganti-ganti pasangan seksual (seks bebas) merupakan wanita yang beresiko tinggi mengidap kanker serviks (Subagja, 2014).

Kekurangan Energi Kronik (KEK) merupakan kondisi yang di sebabkan karena adanya ketidakseimbangan asupan gizi antara energy dan protein, 2 2 sehingga zat gizi yang dibutuhkan tubuh tidak tercukupi. Ibu hamil yang menderita KEK mempunyai resiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Berdasarkan data Departemen Kesehatan RI tahun 2013, sekitar 146.000 bayi usia 0-1 tahun dan 86.000 bayi baru lahir (0-28 hari) meninggal setiap tahun di Indonesia . Angka Kematian Bayi (AKB) adalah 32 per 1000 Kelahiran Hidup, lima puluh empat persen penyebab kematian bayi adalah latar belakang gizi (Depkes,2015). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara serta masih jauh dari target global sedangkan untuk menurunkan AKI menjadi 183 per 100.000 KH pada tahun 2024 dan kurang dari 70 per 100.000 KH pada tahun 2030. Kondisi ini mengisyaratkan perlunya upaya yang lebih strategis dan komprehensif karena untuk mencapai target AKI turun menjadi 183 per 100.000 KH tahun 2024 diperlukan paling tidak penurunan kematian ibu sebesar 5,5% per tahun.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Poso pada tahun 2021 Angka Kematian Ibu sebanyak 10 kasus, penyebabnya 9 yaitu 2 preeklampsia berat, 1 infeksi, 1 gagal ginjal, 1 keukemia, 3 covid, 1 sesak napas. Sedangkan pada tahun 2022 Angka kematian ibu sebanyak 3 kasus, penyebabnya adalah Perdarahan, Pre Eklampsi dan Kekurangan Kalium. AKB pada tahun 2022 sebanyak 24 kasus, penyebabnya adalah (Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Puskesmas Kayamanya pada tahun 2021 sebanyak 1 orang yang di sebabkan karna infeksi masa Nifas, sedangkan pada tahun 2022 tidak terdapat angka kematian ibu. Angka Kematian Bayi (AKB) Di Puskesmas Kayamanya pada tahun 2022 adalah sebanyak 6 kasus penyebabnya 1 Pneumonia, 2 BBLR, 1 Kelainan Kongenital, 2 Asfiksia. Angka Kematian Neonatal (AKN) di Puskesmas Kayamanya pada tahun 2022 sebanyak 2 kasus disebabkan Kelainan Jantung, pada tahun 2023 januari-agustus ibu hamil yang mengalami KEK yaitu berjumlah 41 orang.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Poso pada tahun 2021 Kunjungan ibu hamil K1 sebanyak 3526 dan Kunjungan K4 sebanyak 3022, sedangkan pada tahun 2022 Kunjungan ibu hamil K1 sebanyak 3477 dan kunjungan K4 sebanyak 2955 (Dinkes Kabupaten Poso, 2023).Berdasarkan uraian diatas sehingga peneliti tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Kayamanya. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Test di Puskesmas Kayamanya Kabupaten.Poso”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah semua Wanita Usia Subur yang melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Kayamanya Tahun 2023. Sampel pada penelitian ini adalah semua Wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan IVA di puskesmas kayamanya kabupaten poso yaitu sebanyak 30 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik accidental sampling. alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan persentase.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik responden adalah gambaran jawaban yang didapatkan dari responden yang terdiri dari umur, pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan, yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di Puskesmas Kayamanya Kab. Poso 29 Mei Tahun 2023

Umur (Tahun)	Frekuensi (f)	Percentase (p)
< 20	1	3,3
20-35	12	40
>36-45	17	56,6
Jumlah	30	100%

Tabel 1 menunjukan bahwa dari 30 responden, jumlah responden terbanyak terdapat pada kelompok umur 36-45 tahun sebanyak 17 responden (56,6%), kelompok umur 20-35 tahun sebanyak 12 responden (40%), kelompok umur <20 sebanyak 1 responden (3,3%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Puskesmas Kayamanya Kab.Poso 29 Mei Tahun 2023

Pendidikan	Frekuensi (f)	Percentase (p)

SD/Sederajat	3	10
SMP/Sederajat	8	26,6
SMA/Sederajat	13	43,3
D3/D1	1	3,3
S1	5	16,6
Jumlah	30	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 30 responden, responden terbanyak adalah pada tingkat Pendidikan SMA/Sederajat yaitu sebesar 13 responden (43,3%), pada tingkat Pendidikan D3/D1 yaitu sebesar 1 responden (3,3%)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Puskesmas Kayamanya Kab.Poso 29 Mei Tahun 2023

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Percentase (p)
IRT	27	90
Pegawai Swasta	1	3,3
PNS	2	6,6
Jumlah	30	100%

Tabel 3. menunjukkan bahwa dari 30 responden, jumlah responden terbanyak pada kelompok pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (IRT) yaitu sebesar 27 responden (90%), jumlah responden paling sedikit yaitu pada kelompok pekerjaan pegawai swasta sebesar 1 responden (3,3%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Puskesmas Kayamanya Kab.Poso 29 Mei Tahun 2023

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Percentase (p)
Tahu	18	60%
Tidak Tahu	12	40%
Jumlah	30	100%

Tabel 4. menunjukkan bahwa dari 30 responden, dapat diketahui bahwa sebanyak 18 responden (60%) memiliki pengetahuan dalam kategori Tahu, sedangkan yang masuk dalam kategori Tidak Tahu tentang pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) sebanyak 12 responden (40%).

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA). Hasil penelitian di Puskesmas Kayamanya Kab.Poso Tahun 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 29 Mei sampai 15 Juni 2023, yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah wanita usia subur sebanyak 30 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden didominasi oleh responden yang memiliki pengetahuan tahu tentang pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) sebanyak 18 responden (60%). Pengetahuan tahu responden tentang deteksi dini kanker serviks berasal dari pengalaman sebagian responden yang pernah melakukan pemeriksaan IVA, sehingga memberikan pengetahuan secara langsung.

Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2010), bahwa pengetahuan yakni hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikan, media massa/sumber informasi, social budaya dan ekonomi, lingkungan, usia serta pengalaman. Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman orang lain. pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan.

Pengetahuan yang baik tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA kemungkinan diperoleh responden berdasarkan sosialisasi dari petugas kesehatan, media penyuluhan dari kader setempat atau seperti membagikan leaflet, poster sehingga menambah pengetahuan responden tentang kanker serviks.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) adalah memiliki pengetahuan tahu sebanyak 18 responden (60%), sedangkan yang memiliki pengetahuan tidak tahu sebanyak 12 responden (40%). Saran Bagi masyarakat terkhusus wanita usia subur diharapkan melakukan pemeriksaan IVA secara teratur sehingga dapat mendeteksi resiko terjadinya kanker serviks.

DAFTAR PUSTAKA

- Crystianty, N. 2018. Hubungan Persepsi Wanita Pasangan Usia Subur Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat dengan Motivasi Pemeriksaan IVA. Skripsi. Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika. Jombang
- Cunningham, F. G. (2018). Obstetri Williams. Edisi 23. Volume 1. Jakarta: EGC
- Kementrian Kesehatan RI, (2019). Kendali Kanker Serviks Sejak Dini Dengan Imunisasi. [online] Tersedia di: <http://www.depkes.go.id> [diakses 1 Maret 2023]
- Kemenkes RI. 2017. Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2016
- Katanga, J, Manogi, R, Rasch, V. 2019. Performance of Care HPV, Hybrid Capture 2 and Visual Inspection With Acetic Acid for Detection of High-Grade Cervical Lesion in Tanzania: A Cross-Sectional Study, PLoS ONE, 14(6), pp. 1–13. doi: 10.1371/journal.pone.0218559
- Mochtar, R. 2013. Sinopsis Obstetri Jilid 2 Edisi 3. Jakarta: EGC
- Nonim. 2011. Memahami Berbagai Macam penyakit. Dialihbahasakan oleh Paramita. Jakarta : PT Indeks.
- Nofrida. Tes IVA. 2012. <https://nofrida2012.wordpress.com/2013/01/07/tes-iva/>. (Di akses 3 Maret 2023)
- Ridayani, M. S. 2016. Analisis Implementasi Program Deteksi Dini Kanker Servik dengan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Kota Semarang Tahun 2015. Skripsi. Semara
- Rayburn, William F., and J.Christopher Carey. 2019. "Obstetri & Ginekologi."
- Subagja Hamid P. (2014). Gejala Kanker Serviks dalam buku Waspada Kanker-Kanker Ganas Pembunuhan Wanita. Yogyakarta : Flashbooks. Hal 68-70
- Suparyanto. 2011. Wanita Usia subur. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka SP.

- Suparyanto. Deteksi Kanker Serviks dengan Metode IVA. 2011. <http://dr-suparyanto.blogspot.co.id/2011/04/deteksi-kanker-servik-dengan-metode-iva.html>. (Di akses pada tanggal 1 maret 2023)
- Septianingrum, A. 2017. Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Terhadap Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Pisangan Ciputat Tangerang Selatan. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Sagita, Y. D., & Rohmawati, N. (2020). Faktor yang Mempengaruhi WUS dalam Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA. Jurnal Maternitas Aisyah(JAMANAISYAH),1(1),<http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Jaman/article/view/wusyona> (diakses pada tanggal 4 Maret 2023)
- Orang'o, Elkanah O, dkk. Factors Associated with Uptake of Visual Inspection with Acetic Acid (VIA) for Cervical Cancer Screening in Western Kenya. 2016.<http://journals.plos.org/plosone/article/asset?id=10.1371/journal.pone.0157217>. (diakses pada tanggal 5 maret)